

LAPORAN TUGAS AKHIR

**TINGKAT ADOPSI PETANI GENERASI X DALAM
PEMUPUKAN BERIMBANG PADA TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
MENGHASILKAN DI KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Oleh:

SITI SARIAH

Nirm: 01.4.3.17.0533



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**TINGKAT ADOPSI PETANI GENERASI X DALAM
PEMUPUKAN BERIMBANG PADA TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
MENGHASILKAN DI KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Oleh:

SITI SARIAH

Nirm: 01.4.3.17.0533

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Nama : Siti Sariah

Nirm : 01.4.3.17.0533

Program studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002

Pembimbing II

Windy Manullang, S.P., M.Sc.
NIP. 19900106.201801.2.001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP.19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP.19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan

Dr. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 7 Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Nama : Siti Sariah

Nirm : 01.4.3.17.0533

Program studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Telah Dipertahankan didepan Penguji
Pada Tanggal 7 Juli 2021
Dinyatakan telah memenuhi Syarat

Tim Penguji,
Ketua,



Firman RL Silalahi, S.TP., M.Si.
NIP.19731230 200312 1 001

Anggota 1



Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002

Anggota 2



Ir. Iskandar Rini, M.M., Ph.D
NIP. 19640505 199403 2 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Siti Sariah

NIRM : 01.4.3.17.0533

Tanda Tangan :



Tanggal: 7 Juli 2021

RIWAYAT HIDUP



Siti Sariah, lahir di Desa Ranto Panjang, 25 Agustus 1998 adalah anak ketiga dari sembilan bersaudara dari pasangan Ayahanda Husin Pulungan dan Ibunda Nurbaini Lubis. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 387 Ranto Panjang pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Muara Batang Gadis Pada Tahun 2014, Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pertanian Pembangunan Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2017. Pada Tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Provinsi Sumatera Utara dan pada tahun 2021 menyelesaikan program Studi Diploma IV jurusan Perkebunan dengan program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi di Polbangtan Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

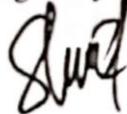
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Sariah
Nirm : 01.4.3.17.0533
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusiveRoyalty-FreeRight*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada:
Yang menyatakan,



(Siti Sariah)

HALAMAN PERUNTUKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Bacalah dengan menyebut nama tuhan mu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmu lah yang maha mulia. Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya"
(Q.S Al Alaq 96: 1-5)

Alhamdulillahillobbi alamin
Rasa syukur berlimpah kepadamu ya Allah
Sholawat bertangkaikan salam berpucukan rindu Nabi Muhamad SAW

"Manjadda wajada" kata sakti yang membuat aku bangkit meskipun jalan yang ku tempuh terjal dan sulit tak menyurutkan semangatku walaupun sedikit. Aku percaya janji allah walaupun sulit tetap kujalani karena tidak ada yang berharga didunia ini selain senyum bangga dibibir orang tuaku saat ku persembahkan karya kecil ini ..

Terima kasih kepada ayah dan ibu tercinta karena doa - doa kalian yang selalu menghiasi setiap perjuangan ku sehingga aku sampai ketitik ini. Dititik dimana ada sedikit buah tangan hasil doa - doa kalian yang akan ku persembahkan kepada kalian sebagai suatu pegangan bahwa putri mu ini sudah menjadi manusia yang insyaallah bermanfaat untuk manusia lain. Ayah, ibu terimalah persembahan kecil putrimu ini. Putri yang kalian rawat hingga sebesar ini yang mungkin lebih banyak menyusahkan kalian tapi percayalah ayah ibu putri akan selalu berusaha menjadi kebanggan untuk kalian. Terima kasih ayah ibu terima kasih telah hadir di kehidupan ku semoga putri mu ini bisa membahagiakan kalian sampai ke jannah allah aamiin ya robbal alamiin...

Karya kecil ku ini kupersembahkan kepada saudara - saudara ku. Terimakasih telah menjadi saudara ku aku sangat bahagia menjadi bagian dari kalian untuk abang terimakasih telah menjadi contoh untuk diriku agar aku bisa seperti kalian yang selalu membahagiakan

ayah ibu kita dan untuk adek - adek ku tetaplah berjuang kalian pasti bisa dan kita sama - sama membahagiakan ayah dan ibu.

Dan tak lupa terima kasih kepada dosen pembimbing satu Ibu Silvia Nora dan dosen pembimbing dua ku Ibu Windy Manullang. Terimakasih telah mengarahkan ku dimana aku tidak sampai kedaratan jika ibu tak menjadi kompas di kapal ku.terimakasih atas semua bimbingan ibu semoga ilmu yang ibu berikan bermanfaat untuk ku dan menjadi ladang pahala untuk ibu. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada civitas kampus polbangtan medan yang telah menjadi bagian dari perjuangan ku untuk menuju ke universitas kehidupan ku.

Terimakasih kepada keluarga BUN 17. Kalian adalah keluarga ku di kampus ini yang telah memberikan arti dari sebuah kehidupan perantauan dimana masing - masing dari kita adalah berbeda - beda. Namun kalian tetap memberikan arti cinta yang mungkin tak kudapatkan selain dari kalian. Terimakasih telah berjuang bersamaku keluarga BUN ku, semoga suatu hari nanti kita akan berkumpul dalam keadaan yang semuanya sudah sukses. Amin amin ya robbal alamin.

Terimakasih juga kepada keluarga IMATABAGSEL yang telah berjuang bersama - sama dengan ku di tanah perantauan ini. Dan terimakasih juga kepada LDK Polbangtan Medan tetap berdakwah dimana pun dan kapan pun sesuai slogan kita berdakwah sampai mati.

Terimakasih kepada sahabat - sahabat dan teman - teman semuanya telah menjadi pengisi dari hari - hariku di polbangtan medan ini. Tetap semangat dan jadilah yang berguna untuk manusia.

Akhir kata ku ucapkan terimakasih

ABSTRAK

Kelapa sawit adalah salah satu penghasil devisa nonmigas bagi Indonesia. Oleh karena itu untuk meningkatkan produksi tanaman kelapa sawit maka dilakukan pemupukan berimbang. Dalam melakukan pemupukan berimbang tersebut tentu ada pelaku utama yang melakukannya yaitu petani. Petani di Kecamatan Aek Nabara Barumon Mayoritas sudah berumur 40 – 60 tahun yang termasuk ke dalam generasi X. oleh karena itu dilakukan pengkajian tentang Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat adopsi petani generasi X dalam pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan untuk mengkaji hubungan faktor internal (pengalaman bertani dan motivasi petani) dan faktor eksternal (kosmopolitan, peran penyuluh dan peran ketua kelompok) pada tingkat adopsi petani generasi X dalam pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit menghasilkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2021 Di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Populasi berjumlah 120 orang petani dan sampel sebanyak 32 responden. Penentuan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Sementara untuk metode analisis data menggunakan Skala *Likert* dan korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani generasi X dalam pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit menghasilkan tinggi dengan persentase 76,48 persen dan hasil korelasi *Rank Spearman* adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman bertani, motivasi petani dan peran ketua kelompok sedangkan kosmopolitan dan peran penyuluh tidak ada hubungan yang signifikan terhadap tingkat adopsi petani generasi X.

Kata kunci: Adopsi, Generasi X, Pemupukan Berimbang, Kelapa Sawit, Korelasi Rank Spearman

ABSTRACT

Palm oil is one of the non-oil and gas foreign exchange earners for Indonesia. Therefore, to increase oil palm production, balanced fertilization is carried out. In carrying out balanced fertilization, of course there are main actors who do it, namely farmers. The majority of farmers in Aek Nabara Barumun Sub-district are 40-60 years old who are included in generation X. Therefore, an assessment of the Adoption Rate of Generation X Farmers in Balanced Fertilization on Palm Oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) Produces is conducted in Aek Nabara Barumun District, Padang Lawas Regency. The purpose of this study was to examine the adoption rate of generation X farmers in balanced fertilization on mature oil palm crops and to examine the relationship between internal factors (farming experience and farmer motivation) and external factors (cosmopolitan, the role of extension workers and the role of group leaders) on the adoption rate of next-generation farmers. X in balanced fertilization on mature oil palm plantations. This research was conducted from April to May 2021 in Aek Nabara Barumun District, Padang Lawas Regency. The method of data collection is by observation and interviews using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The population is 120 farmers and the sample is 32 respondents. Determination of the sample using purposive sampling. Meanwhile, the data analysis method uses a *Likert* scale and *Spearman Rank* correlation. The results showed that the adoption rate of generation X farmers in balanced fertilization on high yielding oil palm crops with a percentage of 76.48 percent and the results of the *Spearman Rank* correlation there was a significant relationship between farming experience, farmer motivation and the role of group leader while cosmopolitan and the role of extension workers did not exist. a significant relationship to the adoption rate of generation X farmers.

Keywords: Adoption, Generation X, Balanced Fertilization, Oil Palm, Spearman Rank Correlation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas”**.

Dalam penyusunan laporan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ir.Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan,
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M., selaku Ketua Jurusan Perkebunan sekaligus Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi,
3. Silvia Nora, S.P., M.P., Selaku Pembimbing I,
4. Windy Manullang, S.P., M.Sc., Selaku Pembimbing II,
5. Panitia Pelaksana Tugas Akhir, dan
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian penyusunan laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang Lawas, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teoritis.....	5
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
III. METODOLOGI	25
A. Waktu dan Lokasi.....	25
B. Batasan Operasional.....	25
C. Pelaksanaan Pengkajian.....	28
D. Prosedur Pelaksanaan.....	28
E. Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	31
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil.....	45
B. Pembahasan.....	48
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
C. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluh).....	59
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Dosis dan Jenis Pupuk Tanaman Kelapa Sawit di Tanah Gambut Kg/Pohon.....	19
2	Dosis dan Jenis Pupuk Tanamana Kelapa Sawit di Tanah Mineral Kg/Pohon	19
3	Jarak Aplikasi Pupuk Sesuai Umur Tanaman.....	20
4	Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
5	Pengukuran Variabel Faktor Internal dan Eksternal Petani dalam Melakukan Pemupukan Berimbang Tanaman Kelapa Sawit	27
6	Jumlah Populasi Penelitian	29
7	Jumlah Populasi dan Sampel Pengkajian di Kecamatan Aek Nabara Barumun.....	31
8	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	32
9	Interpretasi Nilai r.....	34
10	Hasil Uji Reliabel Instrumen.....	34
11	Luas Wilayah dan Topografi Berdasarkan Desa di Kecamatan Aek Nabara Barumun	37
12	Keadaan Penduduk Berdasarkan Desa di Kecamatan Aek Nabara Barumun.....	38
13	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	39
14	Jumlah Penduduk Menurut Umur	40
15	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	40
16	Produktivitas dan Luas Tanam Tanaman Pertanian Kecamatan Aek Nabara Barumun	41
17	Produktivitas dan Luas Tanam Tanaman Perkebunan Kecamatan Aek Nabara Barumun	42
18	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Aek Nabara Barumun.....	43
19	Lembaga Penunjang di Kecamatan Aek Nabara Barumun.....	43
20	Data Kelembagaan Petani di Kecamatan Aek Nabara Barumun.....	44
21	Rekapitulasi Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan	48
22	Faktor Faktor Internal dan Eksternal Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	51
23	Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Menerapkan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas.....	24
2	Garis Kontinum Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Menerapkan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas.....	35
3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	45
4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	46
5	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	47
6	Garis Kontinum Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Aek Nabara Barumon.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas	69
2	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas.	75
3	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	77
4	Data Karakteristik Responden.....	84
5	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden.....	86
6	Output SPSS Hubungan Faktor- Faktor Tingkat Adopsi Petani Generasi X Dalam Pemupukan pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan	90
7	Dokumentasi.....	91

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman penghasil minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan inti sawit (*Palm Kernel/PK*). Kelapa sawit adalah salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa nonmigas bagi Indonesia (Pardamean, 2017). Berdasarkan data Statistik Perkebunan Indonesia, Komoditas kelapa sawit yang diterbitkan pada tahun 2016 oleh Direktorat Jendral Perkebunan, total luas areal tanaman kelapa sawit di Indonesia mencapai 11.260.277 Ha, dimana 40,3% status perusahaan dilakukan oleh Perkebunan Rakyat (PR) seluas 4.535.400 Ha, selanjutnya sebesar 6,6 % status perusahaan dilakukan oleh Perkebunan Besar Nasional (PBN) seluas 743.894 Ha dan sebesar 53,1% status perusahaan dilakukan oleh Perkebunan Besar Swasta (PBS) yaitu mencapai 5.980.982 Ha.

Luas lahan perkebunan kelapa sawit tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Salah satunya Provinsi Sumatera Utara memiliki luas sebesar 1,6 juta hektar dengan total produksi 6.163.000,80 ton, yang tersebar di beberapa kabupaten. Beberapa kabupaten yang menjadi daerah budidaya terluas diantaranya adalah: Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Langkat, Mandailing Natal, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan, Asahan, Serdang Berdagai, Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu Selatan dan Simalungun (Badan Pusat Statistik, 2020). Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu sentra produksi tanaman kelapa sawit terbesar kedua setelah Padang Lawas Utara dengan luas lahan mencapai 34.644 Ha dengan produksi 515.231,8 ton/tahun. (BPS Kabupaten Padang Lawas, 2019).

Aek Nabara Barumon adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas yang memiliki luas wilayah 464.18 km², yang terdiri dari 25 desa, dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 13.027 jiwa terdiri dari laki – laki 6.437 jiwa dan perempuan 6.509 jiwa dengan mata pencaharian pada umumnya di bidang pertanian, terutama tanaman kelapa sawit. Luas pertanaman kelapa sawit rakyat di Kecamatan Aek Nabara Barumon pada tahun 2019 seluas 3.795 hektar dengan jumlah produksi 15.880,29 Ton/ tahun dan rata – rata produktivitas

4,18 ton/Ha/tahun (BPS Aek Nabara Barumun, 2019). Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan produksi perkebunan kelapa sawit milik swasta yaitu 5 ton/Ha/ tahun. (BPS Aek Nabara Barumun, 2019). Rendahnya produksi perkebunan kelapa sawit milik rakyat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya faktor yang mempengaruhi adalah pemeliharaan.

Upaya untuk meningkatkan produksi khususnya kelapa sawit telah banyak dilakukan oleh petani, antara lain, dengan penggunaan varietas unggul dan penggunaan pupuk yang direkomendasikan. Penggunaan pupuk khususnya pupuk anorganik sering tidak terkendali sehingga terjadi kelebihan dosis yang berdampak buruk terhadap tekstur dan biologi tanah (Effendy dkk, 2020). Salah satu inovasi yang dianjurkan Kementerian Pertanian untuk mengurangi dampak tersebut adalah dengan penggunaan pupuk secara berimbang.

Pemupukan berimbang adalah penyediaan semua kebutuhan zat hara yang cukup sehingga tanaman mencapai hasil dan kualitas yang tinggi yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani. Oleh karena itu jenis dan dosis pupuk yang ditambahkan harus sesuai dengan tingkat kesuburan tanah dan kebutuhan tanaman. Menurut Pahan (2008), strategi pemupukan kelapa sawit yang baik harus mengacu pada konsep efektivitas dan efisiensi maksimum. Selain itu Poeloengan, dkk (2003) menyatakan bahwa pemupukan dalam suatu usaha perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu usaha perawatan tanaman untuk meningkatkan pertumbuhan dan potensi produksi.

Dalam melakukan budidaya tanaman kelapa sawit tentu ada pelaku utama yang melakukannya yaitu petani. Petani di Kecamatan Aek Nabara Barumun mayoritas sudah memiliki pengalaman berusaha tani yang banyak sehingga dengan pengalaman bertani mereka sudah memiliki umur yang tinggi dengan rentang umur 40 – 60 tahun. Dimana umur tersebut termasuk kedalam kategori generasi X. Dimana generasi X adalah generasi yang lahir di antara tahun 1961 – 1981 (Martene, 2010). Dengan umur tersebut petani di Kecamatan Aek Nabara Barumun masih tergolong umur produktif sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003, dimana batas umur produktif untuk tenaga kerja yaitu umur 15-64 tahun. Dengan umur tersebut petani masih mudah dalam menerima inovasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Namun belum diketahui tingkat adopsi petani dalam pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Aek Nabara Barumon. Dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai tingkat adopsi petani generasi X di Kecamatan Aek Nabara Barumon.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengkajian dengan judul **“Tingkat Adopsi Petani Generasi X dalam Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok masalah adalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat adopsi petani generasi X dalam pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana hubungan faktor internal dan eksternal dengan tingkat adopsi petani generasi X dalam pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas?

C. Tujuan

Dari hasil identifikasi masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji tingkat adopsi petani generasi X dalam pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menghasilkan Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas
2. Untuk mengkaji hubungan faktor internal dan eksternal dengan tingkat adopsi petani generasi X dalam pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menghasilkan di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

D. Kegunaan

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan pengalaman yang dapat dijadikan referensi.
2. Bagi penyuluh dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan kegiatan penyuluhan di WKPP.
3. Bagi instansi penyuluhan dapat dijadikan sebagai bentuk hasil evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan.